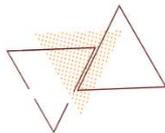


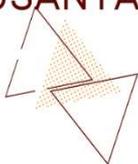


KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



RENCANA KERJA TAHUNAN

PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA KARANGANTU



2024



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas pertolongan-Nya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2024 dapat terselesaikan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu dokumen untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan terciptanya pemerintah yang baik. Rencana Kinerja Tahunan adalah dokumen perencanaan kinerja yang disusun untuk periode 1 tahun dan memuat sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja satker, dengan berpedoman pada Rencana Aksi Program Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

Semoga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini bermanfaat khususnya dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

Serang, 14 Januari 2024

Ketua Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu



Parlinggoman Tampubolon, S.Pi., M. Si

DAFTAR ISI

Table Of Contents



Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang	02
Tujuan dan Dasar Hukum	04
Sasaran Program	05

BAB 2 INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Target Kinerja	07
Kerangka Pendanaan	09
Rencana Pencapaian	10

BAB 3 PENUTUP

Penutup	13
---------	----

BAB

01.

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Upaya mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana terpadu dan berkesinambungan. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020- 2024 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP,yakni “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan mengoptimalkan pemanfaatan sumberkekayaan laut secara berkelanjutan.

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi KKP, yang disusun dengan menyesuaikan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan bersifat indikatif. RPJMN 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18Tahun 2020 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. RPJMN 2020- 2024 juga menjadi pedoman bagi setiap Kementerian/ Lembaga (K/L) termasuk KKP dalam menyusun Renstra 2020-2024.



RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara – negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik,serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Visi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan dalam 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang mencerminkan kepribadian bangsa;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh bangsa;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, Transformasi Ekonomi. Presiden juga memberikan 2 (dua) arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk (1) membangun komunikasi dengan stakeholders kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah hasil perikanan kelautan, dan pengusaha bidang kelautan dan perikanan, (2) memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyusun Rencana Strategis KKP 2020-2024 sebagai amanah dari Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PPN/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2020-2024. Setelah Renstra ditetapkan, perlu dilakukan penjabaran dari program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Untuk itu setiap unit utama yang mengampu program pembangunan perikanan dan setiap satuan kerja yang mengampu kegiatan pembangunan perikanan, perlu menyusun Rencana Aksi Program atau Rencana Aksi Kegiatan.

Selanjutnya berpedoman pada Rencana Aksi Program DJPT, PPN Karangantu menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan oleh unit utama, dan akan dilaksanakan oleh PPN Karangantu melalui kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2024.

Tujuan

Tujuan disusun Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024 PPN Karangantu adalah sebagai acuan dan arahandalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program/ kegiatan tahun 2024 mulai dari penetapan kinerja, penganggaran, dan evaluasi program/kegiatan.

Dasar Hukum

- Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5073); Undang –
- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 37);
- Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 nomor 8);

- Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/18/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia);
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1687).

Sasaran Program

Sasaran program pembangunan perikanan tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap adalah kondisi yang ingin dicapai oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebagai suatu outcome/ impact dari beberapa program yang dilaksanakan, antara lain:

1. Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu;
2. Produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu Meningkat;
3. Pengelolaan PPN Karangantu yang berdaya saing;
4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Karangantu yang optimal;
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Karangantu;
6. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPN Karangantu;
7. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan PPN Karangantu.

BAB 02.

INDIKATOR KINERHA DAN KERANGKA PENDANAAN



Target Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai Indikator Kinerja Kegiatan berupa sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan cascading dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)	65
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPN Karangantu	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan PPN Karangantu	10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (Nilai)	45.1
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94
		13	IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	93.75
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Indeks)	88.30

Kerangka Pendanaan

Untuk mencapai target setiap sasaran strategis, PPN Karangantu telah merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024, kegiatan PPN Karangantu terbagi dalam lima output kegiatan utama, yaitu :

Kode	Program/kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)
A.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	12.244.672.000
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	43.000.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.657.371.000
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.200.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11.426.703.000

1. **Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan. Output kegiatan ini adalah:**
 - Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya Target Awak kapal perikanan yang tersertifikasi adalah 30 orang. Sertifikasi yang dilaksanakan di Balai pertemuan nelayan PPN , sertifikasi yang dilaksanakan merupakan sertifikasi kompetensi awak kapal perikanan.
 - Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan
2. **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Output Kegiatan ini adalah:**
 - Layanan Kesyahbandaran pelabuhan perikanan
 - Layanan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (S-CPIB) yang dilaksanakan
 - Pelabuhan Perikanan yang dikelola dan operasional sesuai standar
 - Layanan perusahaan pelabuhan perikanan

3. **Pengelolaan Perizinandan Kenelayanan.** Output kegiatan ini adalah:
 - Nelayan yang difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya ;
4. **Pengelolaan Sumber Daya Ikan.** Output kegiatan ini adalah:
 - Pengelolaan Sumber Daya Ikan dengan kegiatan berupa Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan;
5. **Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.** Output kegiatan ini adalah:
 - Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPT dengan kegiatan antara lain Layanan Perkantoran, Layanan Perencanaan Program dan Anggaran, Layanan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Informasi, Layanan Sumber Daya Manusia (SDM), serta Laporan Keuangan dan BMN.

Rencana Pencapaian

Sasaran Strategis (SS-1): Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

Indikator nilai PNBP merupakan penerimaan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Realisasi Nilai PNBP PPN Karangantu diukur dan dilaporkan berkala setiap triwulan. Target 2024 sebesar 1.001,24 juta.

Sasaran Strategis (SS-2): Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu meningkat.

Indikator ketersediaan data produksi perikanan tangkap UPT PPN Karangantu merupakan perhitungan volume produksi yang didaratkan. Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap triwulan. Target 2024 sebesar 2443 ton.

Sasaran Strategis (SS-3): Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Berdaya Saing. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 3 (tiga) indikator, yaitu :

- Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu, realisasi permohonan yang dianalisa dan/ atau dievaluasi dilaporkan secara berkala setiap tahunnya, dengan Target Tahun 2024 sebesar 100%.
- Tingkat Kinerja PPN Karangantu dengan target Nilai 2024 sebesar 84 yang dilaporkan berkala secara Triwulan.
- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 Sebesar 65%. realisasi tingkat pelayanan kesyahbandaran di ukur dan dilaporkan berkala secara tahunan.

Sasaran Strategis (SS-4): Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Karangantu yang Optimal. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) indikator yakni:

- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 sebesar 75%. Realisasi Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dilaporkan Tahunan.
- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 sebesar 30,01. Penilaian dan Pelaporan dilakukan secara berkala dalam waktu pertriwulan.

Sasaran Strategis (SS-5): Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan yang berdaya saing di PPN Karangantu.

Indikator dari sasaran strategis ini adalah Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan dengan target Tahun 2024 sebanyak 411 Kapal. Realisasi dilaporkan secara Triwulan.

Sasaran Strategis (SS-6): Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPN Karangantu.

Indikator kinerja sasaran strategis ini diukur dalam Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan Target Tahun 2024 sebesar 25 Persen. Realisasi Pengukuran ini dilakukan dan dilaporkan secara berkala Tahunan.

Sasaran Strategis (SS-7): tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Sasaran kinerja ini dicapai melalui 9 (Sembilan) Indikator diantaranya :

- Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan perikanan Nusantara Karangantu dengan Nilai Target Tahun 2024 sebesar 45.1. Penilaian dilakukan secara Tahunan.
- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 sebesar 80 persen. Realisasi pengukuran rekomendasi hasil pengawasan ini dilaksanakan secara Triwulan.
- Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 mencapai nilai 94. penilaian dilaksanakan dan dilaporkan berkala setiap tahunan.
- Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 sebesar 84. Kegiatan Peningkatan dan Penilaian IP ASN PPN Karangantu dilakukan dan dilaporkan secara berkala setiap semester.
- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target tahun 2024 Sebesar 80 Persen. Kegiatan Penilaian Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Karangantu dilakukan dan dilaporkan secara berkala setiap tahun.
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 sebesar 80 persen. Kegiatan Penilaian Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu dilakukan dan dilaporkan secara berkala setiap tahun.
- Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 sebesar 93.76 Kegiatan Penilaian IKPA PPN Karangantu dilakukan dan dilaporkan berkala setiap semester.
- Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara karangantu dengan Target Nilai 2024 sebesar 86. Kegiatan Penilaian Kinerja Anggaran PPN Karangantu dilakukan dan dilaporkan berkala setiap tahun.
- Nilai survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dengan Target Tahun 2024 Kepuasan Masyarakat Mencapai Indeks 88.30. Kegiatan Survei dan Penilaian Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu dilakukan dan dilaporkan berkala setiap triwulan.

BAB

03.

PENUTUP



Penutup

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2020-2024 untuk meningkatkan PPN Karangantu yang terstandar.

Rencana Kerja Tahunan ini memuat semua Program/Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, baik yang bersifat strategis maupun yang bersifat rutin. Dengan adanya RKT ini PPN Karangantu akan lebih mudah melaksanakan pengelolaan program/kegiatan, implementasi, monitoring dan evaluasi yang baik, terstruktur dan terukur sehingga memudahkan dalam melaksanakan seluruh kegiatan di PPN dengan baik dan terencana.

Demikian Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024 di buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

